

Peran KSPPS Nur Insani Karanganyar dalam Pengembangan Ekonomi Mikro Berbasis Syariah

Anton Pradigdyo^{1)*}, Muhammad Tho'in², Iin Emy Prastiwi³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email : Antonpra23@gmail.com^{1)*}, thoin.stie.aas@gmail.com²⁾,

iinemyprastiwi24@gmail.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran KSPPS Nur Insani Karanganyar dalam menyediakan akses pembiayaan syariah serta kontribusinya terhadap perkembangan usaha mikro anggota. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dikombinasikan dengan analisis strategi SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSPPS Nur Insani berperan penting sebagai lembaga alternatif bagi usaha mikro melalui proses pelayanan yang cepat dan penggunaan akad syariah. Analisis SWOT mengungkapkan bahwa kekuatan utama terletak pada kepercayaan masyarakat dan pelayanan humanis, sementara hambatan utama adalah keterbatasan SDM dan minimnya digitalisasi. Strategi pengembangan yang dirumuskan meliputi digitalisasi layanan, peningkatan kapasitas SDM, serta penguatan monitoring untuk memitigasi risiko gagal bayar.

Kata kunci: Analisis SWOT, Ekonomi Mikro, KSPPS, Pembiayaan Syariah.

Abstract

This research aims to analyze the role of KSPPS Nur Insani Karanganyar in providing access to Sharia financing and its contribution to the development of members' micro-businesses. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Data analysis was carried out through stages of reduction, data presentation, and drawing conclusions combined with SWOT strategy analysis. The results show that KSPPS Nur Insani plays an important role as an alternative institution for micro-businesses through fast service processes and the use of Sharia contracts. SWOT analysis reveals that the main strength lies in community trust and humanistic services, while the main obstacles are limited human resources and lack of digitalization. The formulated development strategies include service digitalization, human resource capacity building, and strengthening monitoring to mitigate the risk of default.

Keywords: SWOT Analysis, Micro Economy, KSPPS, Sharia Financing.

Pendahuluan

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan vital dalam struktur perekonomian nasional, terutama dalam aspek penciptaan lapangan kerja dan distribusi pendapatan. Namun, di tingkat akar rumput, tantangan fundamental yang dihadapi masyarakat adalah masalah kesejahteraan, sebab problematika umat salah satunya ialah mengenai kemiskinan dan keterbelakangan ekonomi. Kemiskinan diartikan sebagai kondisi di mana masyarakat berada dalam keadaan serba kekurangan atau di bawah tingkatan kesejahteraan, sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan harian dasarnya. Menyikapi kondisi ini, Islam sebagai ajaran yang universal dan sempurna tidak hanya mengatur aspek ibadah mahdah, tetapi juga mencakup urusan muamalah demi kemaslahatan umat. Salah satu instrumen yang ditawarkan adalah lembaga keuangan mikro syariah yang

mengombinasikan fungsi Baitul Maal dan Baitul Tamwil. KSPPS Nur Insani Karanganyar hadir sebagai lembaga alternatif yang memiliki peran strategis dalam menyediakan akses pembiayaan berbasis syariah guna membantu pengembangan modal usaha bagi pelaku ekonomi mikro.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan dua permasalahan utama yang akan dikaji secara mendalam. Pertama, mengenai bagaimana peran KSPPS Nur Insani Karanganyar dalam pengembangan ekonomi mikro berbasis syariah. Kedua, mengenai identifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan lembaga tersebut jika ditinjau melalui analisis SWOT. Untuk menjaga fokus penelitian agar tidak meluas, maka penelitian ini diberikan batasan masalah yang mencakup analisis peran lembaga dalam penyediaan akses permodalan bagi anggota usaha mikro serta perumusan strategi pengembangannya melalui metode matriks IFAS dan EFAS. Fokus lokasi penelitian ini secara spesifik dilakukan di KSPPS Nur Insani Karanganyar dengan objek kajian pada mekanisme pembiayaan dan dampaknya terhadap perkembangan usaha anggota.

Tujuan utama dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran nyata KSPPS Nur Insani Karanganyar dalam mendukung ekonomi mikro masyarakat sekitar. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan yang efektif bagi lembaga melalui identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang ada. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah literatur dan memperkaya wawasan ilmiah di bidang manajemen lembaga keuangan syariah. Secara praktis, bagi instansi terkait, hasil ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mempercepat langkah digitalisasi. Bagi akademisi dan peneliti, proses ini menjadi sarana penting untuk mengaplikasikan ilmu ekonomi syariah dalam memberikan solusi nyata terhadap problematika ekonomi masyarakat.

Kajian Teori

Penelitian mengenai peran lembaga keuangan mikro syariah dan strategi pengembangannya telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dengan berbagai fokus yang relevan. Dampak pembiayaan *mudharabah* di Jawa Timur menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan omzet serta penyerapan tenaga kerja pada usaha mikro, dengan catatan harus disertai dengan pendampingan rutin. Sejalan dengan hal tersebut, (Sarasi dkk., 2025) Menyoroti aspek manajemen risiko pada KSPPS, di mana mereka mengidentifikasi bahwa risiko terbesar berasal dari *moral hazard* dan kegagalan kolektif. Oleh karena itu, strategi mitigasi yang efektif harus melibatkan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) serta pembentukan basis data anggota yang kuat.

Dalam aspek operasional, strategi pengumpulan dana ZIS yang paling efektif pada LAZIS Jateng masih menggunakan cara tradisional melalui kunjungan langsung ke masyarakat dengan proposal program yang jelas (Inderayana Eka Sakti Labuh & Fahrullah A'rasy, 2022). Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah minimnya penghimpunan dana dan keterbatasan kuantitas SDM. Sementara itu, (Dhewy, t.t.) Menekankan pentingnya penggunaan strategi manajemen kontemporer dalam meningkatkan efektivitas *fundraising* zakat, meskipun terdapat hambatan dalam menjalin kemitraan dengan sektor korporasi.

Analisis strategi menggunakan metode SWOT telah diterapkan dalam beberapa penelitian untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. (Fathurrohman dkk., 2025) Menjelaskan bahwa strategi *fundraising* yang efektif pada LAZ HARFA Banten dilakukan melalui pembuatan program unggulan, promosi, kerja sama, serta pemeliharaan (maintenance) hubungan dengan para muzaki. Terakhir, (Pohan dkk., 2024) melalui analisis

SWOT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Sumatera Utara merekomendasikan strategi agresif dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada, seperti mendata potensi ZIS yang belum tergarap serta membangun komunikasi yang lebih intensif dengan calon donatur untuk memperkuat posisi lembaga.

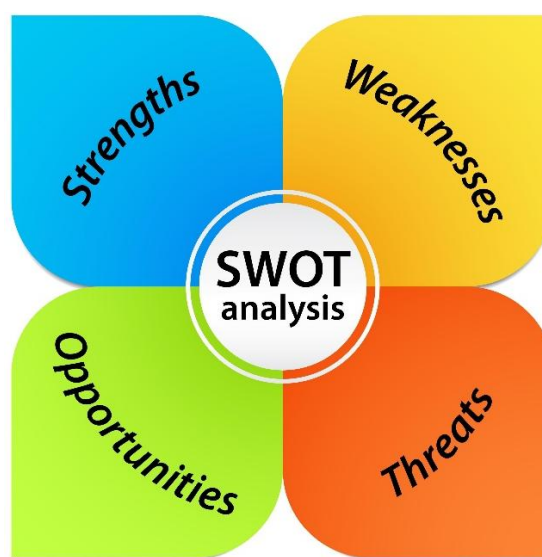
. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif yang berlokasi di KSPPS Nur Insani Karanganyar. Pendekatan ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran yang utuh, mendalam, dan sistematis mengenai fenomena yang sedang diteliti tanpa melakukan generalisasi statistik (Adi Putra & Darmi, 2024). Fokus utama penelitian adalah mengevaluasi peran strategis lembaga tersebut melalui kacamata analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Dengan metode ini, peneliti dapat menyajikan data sesuai dengan realitas objektif di lapangan, sehingga hasil analisis yang didapatkan merupakan cerminan dari kondisi aktual dari organisasi yang menjadi objek penelitian baik dari sisi internal maupun sisi eksternal.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Untuk menjamin validitas dan kekayaan data, peneliti menggunakan kombinasi lima teknik pengumpulan data yang saling melengkapi:

- Observasi:** Melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas operasional di KSPPS Nur Insani.
- Wawancara:** Berdialog dengan pihak terkait guna mendapatkan informasi primer yang bersifat personal dan mendalam.
- Dokumentasi:** Mengumpulkan catatan, laporan, atau arsip relevan milik lembaga yang dibutuhkan dalam penelitian.
- Kuisisioner:** Menyebarkan daftar pertanyaan terstruktur untuk menjangkau data dari responden dalam jumlah yang lebih luas.
- Studi Literatur:** Mencari referensi dari buku atau jurnal ilmiah sebagai dasar teori pendukung.



Gambar 1 Tahapan Analisis SWOT

Melalui integrasi data lapangan dan kerangka SWOT ini, penelitian akan menghasilkan rekomendasi strategi yang konkret bagi KSPPS Nur Insani untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang, sembari meminimalisir kelemahan dan ancaman yang ada. Pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi juga digunakan dalam penelitian (Khosiah dkk., 2024) Untuk mengevaluasi mekanisme program pada lembaga keuangan mikro di Wonogiri, yang menunjukkan efektivitas metode ini dalam memotret realitas operasional lembaga syariah secara mendalam.

Setelah data terkumpul, data kemudian dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dikombinasikan dengan analisis strategi SWOT dengan tahapannya adalah sebagai berikut (Eka Putri Arianti dkk., 2024):

1. Analisis Deskriptif (Model Miles dan Huberman). Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data meliputi:
 - a. Reduksi Data (Data Reduction): Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Peneliti memilah data yang relevan dengan peran KSPPS dan strategi pengembangan.
 - b. Penyajian Data (Data Display): Menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk uraian naratif (teks bersifat narasi) dan tabel agar pola hubungan antarvariabel dapat dipahami dengan mudah.
 - c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing): Menarik kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, kemudian diverifikasi dengan bukti-bukti yang valid hingga menjadi kesimpulan yang kredibel.
2. Analisis SWOT (Strategi) Setelah data deskriptif terkumpul, peneliti melakukan analisis strategi untuk merumuskan pengembangan ekonomi mikro menggunakan matriks SWOT:
 - a. Analisis Lingkungan Internal (IFAS): Mengidentifikasi Kekuatan (Strengths) dan Kelemahan (Weaknesses) yang dimiliki KSPPS Nur Insani.
 - b. Analisis Lingkungan Eksternal (EFAS): Mengidentifikasi Peluang (Opportunities) dan Ancaman (Threats) yang dihadapi lembaga.
 - c. Matriks SWOT: Memadukan faktor internal dan eksternal untuk menghasilkan alternatif strategi (SO, WO, ST, dan WT).

Hasil dan Pembahasan

1. Peran KSPPS Nur Insani dalam menyediakan akses pembiayaan syariah bagi pelaku usaha mikro.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diperoleh gambaran bahwa KSPPS Nur Insani menjalankan beberapa peran strategis dalam penyediaan pembiayaan bagi usaha mikro, antara lain:

- a. Akses Pembiayaan yang Mudah dan Cepat.
KSPPS menyediakan proses pengajuan yang sederhana dan cepat dibanding lembaga keuangan formal, sehingga memudahkan pelaku usaha kecil memperoleh modal.
- b. Penggunaan Akad Syariah yang Relevan.
Produk pembiayaan yang dominan digunakan adalah akad murabahah dan mudharabah, sesuai dengan kebutuhan modal kerja anggota. Akad-akad ini memberikan prinsip keadilan serta bagi hasil yang sejalan dengan ekonomi syariah (Andrian, 2021).

- c. Pelayanan Humanis dan Pendekatan Sosial.
 AO melakukan pendampingan dan monitoring rutin kepada anggota untuk memastikan usaha berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan prinsip LSMS yang menekankan pendekatan pemberdayaan (Ginanjar & Kassim, 2021).
- d. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Syariah.
 KSPPS juga berperan dalam memberikan edukasi sederhana kepada anggota mengenai pengelolaan keuangan dan nilai-nilai syariah dalam muamalah.

2. Kontribusi Program dan produk pembiayaan KSPPS Nur Insani dalam peningkatan pendapatan dan perkembangan usaha mikro

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota, pembiayaan dari KSPPS Nur Insani memberikan dampak berikut:

- a. Menambah Modal Usaha.
 Sebagian besar anggota menggunakan pembiayaan untuk menambah stok, membeli peralatan usaha, atau meningkatkan kapasitas produksi.
- b. Peningkatan Pendapatan.
 Pelaku usaha yang mampu memanfaatkan pembiayaan dengan optimal mengalami pertumbuhan pendapatan secara bertahap. Temuan ini membuktikan bahwa pembiayaan mikro syariah dapat meningkatkan omset dan pendapatan anggota
- c. Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Jaringan Usaha.
 Dukungan finansial dan pendampingan dari AO memberi motivasi bagi anggota untuk mengembangkan usaha menjadi lebih besar.
 Dampak Tidak Merata.
- d. Meski dominan positif, beberapa anggota mengalami kendala seperti menurunnya penjualan akibat faktor eksternal, sehingga memengaruhi kelancaran pengembalian pembiayaan. Hal ini konsisten dengan risiko moral hazard dalam pembiayaan mikro.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat KSPPM Nur Insani dalam mengembangkan ekonomi mikro berbasis syariah

Faktor Pendukung :

- a. Kepercayaan Masyarakat Tinggi.
 Karena berbasis syariah dan berada di lingkungan masyarakat, anggota merasa lebih aman dan nyaman.
- b. Proses Pelayanan Cepat dan Fleksibel.
 Hal ini membuat pelaku usaha mikro lebih memilih KSPPS daripada bank konvensional.
- c. Kedekatan Emosional AO dengan Anggota.
 Interaksi intensif meningkatkan efektivitas monitoring.
- d. Produk Pembiayaan yang Beragam dan Syariah-Compliant

Faktor Penghambat :

- a. SDM yang Terbatas.
 Terutama dalam aspek analisis usaha dan manajemen risiko.
- b. Risiko Gagal Bayar.
 Baik karena usaha anggota tidak berkembang maupun kurangnya disiplin.
- c. Persaingan dengan Fintech dan Koperasi Konvensional.
 Fintech menawarkan pinjaman cepat, meskipun sering kali tidak memperhatikan aspek syariah.
- d. Digitalisasi yang Belum Optimal.
 Sistem administrasi banyak dilakukan secara manual, sehingga kurang efisien.

KSPPS Nur Insani Karanganyar menjalankan dua fungsi utama yang saling terintegrasi, yaitu *Baitul Maal* (fungsi sosial) dan *Baitul Tamwil* (fungsi bisnis). Hasil penelitian menjelaskan bahwa lembaga ini berperan sebagai pendorong ekonomi mikro melalui penyediaan akses pembiayaan yang lebih sederhana dan cepat dibandingkan dengan lembaga keuangan formal. Produk yang dominan digunakan adalah akad *murabahah* dan *mudharabah*, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan modal kerja tetapi juga memberikan rasa aman bagi anggota karena sesuai dengan prinsip keadilan syariah. Selain aspek finansial, peran strategis KSPPS terlihat pada pendekatan humanis melalui pendampingan rutin oleh *Account Officer* (AO) serta pemberian edukasi mengenai pengelolaan keuangan syariah kepada para pelaku usaha mikro.

Secara keseluruhan, pembiayaan yang disalurkan memberikan kontribusi positif terhadap modal usaha, seperti penambahan stok barang dan peningkatan kapasitas produksi. Dalam dimensi kuantitatif, sebagian besar anggota yang memanfaatkan pembiayaan secara optimal melaporkan adanya kenaikan pendapatan secara bertahap, dengan rata-rata estimasi peningkatan berkisar antara 10% hingga 30% dalam periode 6 bulan hingga 1 tahun pembiayaan. Hal ini membuktikan bahwa dukungan finansial yang dibarengi motivasi dari AO mampu memperluas jaringan usaha anggota.

Namun, ditemukan bahwa dampak pembiayaan ini tidak merata di seluruh anggota. Analisis faktor pembeda menunjukkan bahwa tingkat kesuksesan anggota sangat dipengaruhi oleh disiplin keuangan dan manajemen usaha. Anggota yang berhasil cenderung memiliki pemisahan yang jelas antara kas usaha dengan kebutuhan pribadi, sementara anggota yang kurang sukses sering kali menghadapi kendala gagal bayar akibat penggunaan dana pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif. Selain itu, jenis usaha di sektor perdagangan yang memiliki perputaran arus kas cepat cenderung lebih resilien terhadap fluktuasi pasar dibandingkan dengan sektor jasa musiman. Risiko eksternal seperti penurunan daya beli masyarakat juga menjadi faktor penghambat yang konsisten dengan potensi *moral hazard* dalam pembiayaan mikro.

Faktor internal menunjukkan kekuatan utama KSPPS terletak pada tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi serta pelayanan yang fleksibel. Namun, lembaga menghadapi kelemahan pada keterbatasan SDM profesional dan sistem administrasi yang masih bersifat manual. Dari sisi eksternal, meningkatnya minat masyarakat terhadap keuangan syariah menjadi peluang besar, di tengah ancaman persaingan dari *fintech* dan koperasi konvensional.

Berdasarkan matriks SWOT, dirumuskan strategi pengembangan sebagai berikut:

1. Strategi SO : Memaksimalkan pendekatan sosial AO untuk memperluas jangkauan pembiayaan pada UMKM potensial.
2. Strategi WO: Melakukan digitalisasi sistem administrasi melalui aplikasi sederhana untuk meningkatkan efisiensi.
3. Strategi ST: Memperkuat pengawasan (*monitoring*) usaha secara berkala untuk memitigasi risiko gagal bayar akibat persaingan pasar.
4. Strategi WT: Mengembangkan basis data anggota yang akurat untuk mempertajam analisis penilaian kelayakan pembiayaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, KSPPS Nur Insani memiliki peran penting dalam menyediakan pembiayaan syariah, terutama bagi pelaku usaha mikro yang membutuhkan akses modal cepat dan mudah. Pembiayaan KSPPS memberikan dampak positif bagi sebagian besar anggota, terutama dalam peningkatan pendapatan, pertumbuhan usaha, dan penambahan modal kerja. Faktor pendukung utama meliputi pelayanan cepat,

pendekatan sosial AO, kepercayaan masyarakat, serta penggunaan akad syariah. Hambatan utama meliputi keterbatasan SDM, risiko gagal bayar, persaingan dengan fintech, dan minimnya digitalisasi. Serta terakhir, berdasarkan analisis SWOT, dirumuskan strategi pengembangan seperti digitalisasi layanan, peningkatan SDM, penguatan monitoring, dan perluasan kemitraan.

Referensi

- Adi Putra, M., & Darmi, T. (2024). Analisis Peran Dinas Sosial dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 6(3), 421–426. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v6i3.1040>
- Andrian, M. (2021). Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1689–1695. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3659>
- Dhewy, R. C. (t.t.). Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 4575–4578.
- Eka Putri Arianti, A., Cahyaningsih, S., Sultan Haqi, F., Penangsang, B. A., & Luh Putu Hariastuti, N. (2024). Strategi Hibah Air Minum Perkotaan Menggunakan Analisis Swot Dan Bmc Di Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Nusantara of Engineering*, 7. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/noe>
- Fathurrohman, M. K., Karim, M. L., & Najib, M. A. (2025). Strategi Fundraising dalam Mengoptimalkan Jumlah Penerimaan Zakat pada LAZ Harapan Dhuafa di Kota Serang. *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, 5(1), 81–96. <https://doi.org/10.21154/joipad.v5i1.10904>
- GINANJAR, A., & KASSIM, S. H. (2021). Roles of Islamic Microfinance Institutions in Improving Financial Inclusion in Indonesia: Empirical Evidence from Baitulmaal wa Tamwil. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(1), 87–108. <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.19842>
- Inderayana Eka Sakti Labuh, & Fahrullah A'rasy. (2022). Pengelolaan Zis Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Baznas Kabupaten Jombang). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5.
- Khosiah, S., Prastiwi, I. E., & Marimin, A. (2024). Implementasi Program Dana Talangan Haji Khusus Antrian 7 Tahun dengan Program Dana Talangan Haji di BMT Mitra Mandiri Jawa Tengah. *Lisyabab Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 5(1), 2722–8096. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v5i1.246>
- Pohan, N. S., Siregar, S., & Rahma, T. I. F. (2024). Strategi Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 632. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12764>
- Sarasi, V., Fadillah, A., Mubarak, A., & Fahri Setiono, M. (2025). Model Manajemen Risiko Terintegrasi pada Koperasi Syariah di Indonesia. *Dalam Jurnal Kajian Ekonomi dan Koperasi Indonesia (JKEKI)* (Vol. 2, Nomor 02). <https://journal.imfea.or.id/index.php/jkeki/>